

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tentang Peningkatan Hasil Belajarr Siswa tentang Penjumlahan Bilangan Bulat melalui pendekatan kontekstual di Sekolah Dasar Kelas IV SDN Purnawajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SDN Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya disusun berdasarkan KTSP 2006. Langkah-langkah kegiatan dalam perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat tentang penjumlahan bilangan bulat dirancang dengan langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual.
2. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SDN Purwanajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya dilakukan dengan menggunakan acuan perencanaan yang mengandung prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual. Adapun hasil penilaian terhadap pelaksanaan dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar kelompok setiap siklusnya meningkat secara signifikan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual dipandang sangat perlu dilaksanakan dan dikembangkan dalam pembelajaran matematika karena pendekatan ini merupakan strategi yang sesuai dengan konteks anak, akibatnya materi lebih cepat dipahami oleh anak.
3. Hasil belajar siswa menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat dapat meningkat setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menerapkan

pendekatan kontekstual. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan penelitian

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian (*research*) oleh peneliti dilapangan ada beberapa saran yang disajikan yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan kontekstual sebaiknya dilaksanakan dan dikembangkan bukan hanya dalam pembelajaran penyelesaian operasi penjumlahan bilangan bulat saja tetapi dapat juga digunakan dalam materi-materi pembelajaran matematika yang lainnya.
2. Penerapan pendekatan kontekstual merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk membantu siswa dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat tentang materi penjumlahan bilangan bulat yang sangat penting dikembangkan pada pelajaran matematika karena melibatkan siswa aktif karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
3. Kemampuan siswa dalam operasi penjumlahan bilangan bulat yang mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian harus diperhatikan dan lebih dikembangkan karena hal ini merupakan pra syarat dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat pada pelajaran matematika.
4. Untuk mengetahui keberhasilan dan ketidak berhasilan metode pembelajaran dapat dibuktikan secara empiris apabila guru mampu menyusun perencanaan, melaksanakan dan menilai hasil tindakan. Melalui rangkaian kegiatan tersebut peneliti dapat membuktikan ternyata kreativitas guru melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap penjumlahan bilangan bulat.
5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dipandang sebagai salah satu model penelitian yang dapat mendeskripsikan upaya-upaya guru dalam mengatasi ketidak berhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM). Oleh sebab itu, guru sangat disarankan untuk mempraktekkan PTK.